

APLIKASI GOOGLE FORM DALAM MENGEVALUASI PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN TOEFL (*TEST OF ENGLISH FOREIGN LANGUAGE*) DI PERGURUAN TINGGI

Kurnia Ulfa, Putri Ramadhani
Universitas Budi Darma
kurniaulfa82@gmail.com
pramadhaniput@gmail.com,

Abstrak

Test of English as Foreign Language (TOEFL) adalah salah satu alat pengukur kemampuan seseorang dalam kemampuannya berbahasa Inggris. Tes ini bertujuan untuk mengukur atau menilai sejauh mana pencapaian kompetensi maupun keterampilan dari peserta ujian sebagai bentuk pengakuan prestasi dari proses belajar yang telah dilakukan selama ini.. Berbagai cara diciptakan dan diterapkan untuk terus mengembangkan lingkungan yang terbaik bagi para mahasiswa. Di masa pandemi Covid-19 ini perguruan tinggi dituntut untuk bisa lebih berkerja keras dan kreatif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mencapai target dalam meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mahasiswa berbahasa Inggris. Karena pemberlakuan tatap muka di kelas (luring) dialihkan menjadi pembelajaran online (daring) dimana evaluasi TOEFL tes yang tadinya dilakukan melalui Paper Based Test (PBT) beralih menjadi ujian tes secara online dengan menggunakan aplikasi Google Form. Melalui media online ini mahasiswa dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan untuk menjawab tantangan di dunia modern. Tes yang diadakan di perguruan tinggi bertujuan untuk mengukur atau menilai sejauh mana pencapaian kompetensi kemampuan maupun keterampilan dari peserta ujian yaitu mahasiswa, sebagai bentuk pengakuan prestasi dari proses belajar yang dilakukan, selain itu hasilnya nanti diharapkan bisa dapat memenuhi persyaratan di dunia kerja dan bahkan mampu bersaing di era globalisasi ini. Tujuan evaluasi perkembangan pembelajaran bahasa Inggris melalui TOEFL tes dengan pemanfaatan media google form dapat terwujud seperti yang diharapkan, bisa menjadi tolak ukur yang sesuai untuk pembekalan terhadap mahasiswa agar siap bersaing di era globalisasi dengan cara memiliki kompetensi yang baik sesuai disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan juga memiliki keterampilan yang baik dalam penguasaan bahasa Inggris.

Kata Kunci: *e-learning, blended learning, evaluasi tes TOEFL*

Abstract

The Test of English as a Foreign Language (TOEFL) is a tool to measure a person's ability to speak English. This test aims to measure or assess the extent to which the competency and skill achievement of the examinees is a form of acknowledgment of achievement from the learning process that has been carried out so far. Various ways are created and applied to continue to develop the best environment for students. During the Covid-19 pandemic, universities are required to work harder and be creative in meeting the needs of students in achieving targets in improving the competence and skills of English-speaking students. Because the face-to-face implementation in the classroom (offline) has been shifted to online learning when the TOEFL test evaluation which was previously carried out through the Paper Based Test (PBT) has turned into an online test using the Google Form application. Through this online media, students are required to be able meet the needs to answer challenges in the modern world. The tests held at universities aim to measure or assess the extent which the competency and skill competencies of the examinees, are the students, as a form of recognition and achievement from the learning process carried out, besides the results are expected to be able meet the requirements in the work field and even be able to compete in this era of

globalization. The purpose of evaluating development of English learning through the TOEFL test with the use platform of google form can be realized as expected, can be an appropriate benchmark for debriefing students to be ready to compete in the era of globalization by having good competence according to the disciplines obtained in college and also have good skills in mastering English.

Keywords: *e-learning, blended learning, TOEFL test evaluation*

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk turut andil menjadi ladang pencetak generasi bangsa yang mampu menjawab tantangan dunia modern. Dimana mahasiswa diharapkan mampu menjawab tantangan yang datang di masa depan dengan memiliki wawasan dan keterampilan yang bisa bersaing dengan dunia internasional. Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa penyakit virus corona baru (Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia karena kasus di luar China naik sembilan belas kali lipat dan jumlah negara dengan kasus meningkat tiga kali lipat selama dua minggu.

Pemerintah pusat berupaya untuk menghambat penyebaran virus tersebut. Pandemi global yang belum pernah terjadi sebelumnya, Covid-19, telah sepenuhnya memutarbalikkan aktivitas mendasar dalam kehidupan kita sehari-hari, menghilangkan atau meminimalkan kontak langsung manusia tetapi menciptakan normal baru (misalnya; jarak sosial, karantina mandiri/wajib, layanan virtual dan tanpa kontak, aktivitas perhotelan virtual). Fenomena ini sangat mempengaruhi lanskap dunia pendidikan.

Akibatnya, Kementerian Pendidikan memutuskan untuk mengubah model pengajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Pembelajaran online adalah model pengajaran yang menggunakan perangkat lunak institusional yang ada dan platform digital yang tersedia untuk umum. Menurut Onno W. Purba., pembelajaran online merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang diterapkan

dalam bidang pendidikan dalam bentuk sekolah virtual.

Graddol menyatakan bahwa “teknologi terletak sebagai jantung dari proses globalisasi; mempengaruhi pekerjaan dan budaya pendidikan.” Dimana penggunaan bahasa Inggris telah meningkat pesat setelah tahun 1960. Saat ini peran dan status bahasa Inggris adalah sebagai bahasa konteks sosial, kebijakan sosial, budaya, bisnis, pendidikan, industri, media, perpustakaan, komunikasi lintas batas, dan subjek utama dalam kurikulum dan bahasa pendidikan

Penggunaan teknologi untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran di fokuskan pada kolaborasi model pembelajaran di Universitas Budi Darma, teknologi memanfaatkan ruang kelas dengan alat pembelajaran digital, menggunakan media google classroom dan google form adalah salah satu metode pengajaran bahasa Inggris yang dilakukan oleh para pengajar bahasa Inggris di Universitas Budi Darma sebagai E-learning untuk matakuliah bahasa Inggris yakni TOEFL pada semester tiga.

Teknologi juga memiliki kekuatan untuk mengubah pengajaran dengan mengantarkan model baru pengajaran yang terkoneksi. Model ini menghubungkan pengajaran dengan mahasiswa mereka dan dengan konten, sumber daya, dan sistem profesional untuk membantu para mahasiswa dalam sistem pembelajaran secara mandiri.

Peluang pembelajaran *e-learning* dan penggunaan sumber daya pendidikan terbuka dan teknologi lainnya dapat meningkatkan produktifitas pendidikan dengan mempercepat tingkat pembelajaran, mengurangi biaya yang terkait dengan materi, pengajaran atau

pengiriman program dan lebih baik dalam pemanfaatan waktu. *E-learning* adalah salah satu fasilitas layanan bagi pengajar dan mahasiswa di Universitas Budi Darma dalam penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* ini tidak asing dan sudah terapkan sebelum pandemi melanda oleh salah satu pengajar bahasa Inggris Kurnia Ulfa untuk penelitiannya dalam mengevaluasi kemampuan mahasiswa dikelas dalam menulis kemudian kemampuan berbicara melalui media video dan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media online selama Work From Home (WFH) semasa pandemi

E-learning banyak di definisikan oleh peneliti, salah satunya adalah Waterhouse mendefinisikannya “sebagai media teknologi komputer yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran dan pengajaran.” Selain itu, European Commission mendefinisikan *e-learning* sebagai “penggunaan teknologi multimedia baru dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memfasilitasi akses ke sumber daya dan layanan serta pertukaran jarak jauh dan kolaborasi.”

E-learning adalah program pertama dari para pengajar bahasa Inggris di Universitas Budi Darma untuk mengajar siswa dengan menggunakan portal Universitas Budi Darma, tetapi disini para pengajar menggunakan google classroom dan google form sebagai program *e-learning* untuk siswa dalam mata kuliah bahasa Inggris TOEFL di semester tiga dan evaluasi pada semester tujuh. Hal ini dianggap efektif daripada menggunakan portal kampus yang tersedia dikarenakan waktu disediakan untuk mengakses cukup terbatas. Kemudian, pengajar menggunakan google classroom dan google form sebagai *blended learning* untuk dipadukan dengan *e-learning*.

Perguruan Tinggi sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat besar dan strategis dalam pembangunan bangsa. Bangsa yang maju dan diperhitungkan di

dunia internasional adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang bisa bersaing di dunia internasional. Untuk itulah, perguruan tinggi harus mampu menjadi wadah yang mencetak lulusan yang mampu terserap dalam pasar kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik dalam skala nasional terlebih sangat diharapkan bisa menembus taraf internasional. Salah satu faktor penting dalam membentuk lulusan yang diperhitungkan sesuai permintaan pasar adalah membekali mahasiswa dengan kompetensi bahasa internasional yaitu bahasa Asing. Salah satu tolak ukurnya adalah melalui tes TOEFL sebagai standar global yang diakui di seluruh dunia untuk mengukur kompetensi seseorang dalam penguasaan bahasa Inggris.

Tes yang diadakan di perguruan tinggi bertujuan untuk mengukur atau menilai sejauh mana pencapaian kompetensi maupun keterampilan dari peserta ujian yaitu mahasiswa sebagai bentuk pengakuan prestasi dari proses belajar yang telah dilakukan. Berbagai macam tes diadakan di perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa yang nantinya diharapkan bisa memenuhi prasyarat di dunia kerja bahkan mampu bersaing di era globalisasi ini. Salah satu tes yang sudah banyak dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia untuk mengukur kompetensi dan keterampilan mahasiswa salah satunya adalah tes TOEFL (Test of English as Foreign Language). Sertifikat TOEFL kini menjadi trend atau tolak ukur yang sangat global di dunia pendidikan dan dunia kerja.

Perguruan tinggi sebagai wadah pembentuk cendekia, diharapkan mampu menjembatani kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa bersaing dalam dunia kerja di era globalisasi dengan permintaan pasar. Sejumlah persiapan dianggap penting untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja yang riil, salah

satunya adalah membekali mahasiswa dengan matakuliah TOEFL sebagai persiapan tes TOEFL.

Maka yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu : merancang bahan ujian mata kuliah TOEFL pada media online google classroom platform, melaksanakan tes TOEFL untuk mengukur kompetensi dan keterampilan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris dengan menggunakan media online google form platform dan google classroom platform sebagai ruang diskusi dan informasi, mengevaluasi hasil pelaksanaan tes TOEFL yang diadakan di akhir semester tahun 2022.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan melakukan pengumpulan data dari jumlah peserta semester akhir 2022 yang mengikuti tes TOEFL secara online. Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

Tahap 1 : Perancangan

Merancang bahan ajar mata kuliah TOEFL online selama satu semester untuk pembekalan mahasiswa sebagai persiapan sebelum menghadapi tes TOEFL.

Tahap 2 : Implementasi

Implementasi pembelajaran lewat media online google classroom, google meet atau zoom meeting platform yang dilakukan selama 16 X pertemuan secara online dalam satu semester dengan durasi 2 SKS atau setara 90 menit ditambah dengan tugas di rumah.

Tahap 4 : Pelaksanaan Tes

Setelah pembelajaran mata kuliah TOEFL selesai dilaksanakan dalam satu

semester, maka pelaksanaan tes dilakukan secara online melalui media online google form platform dengan pembatasan waktu limiter untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keterampilan bahasa Inggris

Tahap 5 : Evaluasi

Evaluasi diambil berdasarkan hasil hitungan skor pada saat pelaksanaan tes TOEFL. Keberhasilan pengajaran dan pembelajaran diukur berdasarkan berapa persen mahasiswa yang mampu mencapai skor maksimal TOEFL sesuai standar bagi jurusan *non English*

Tahap 6 : Pembuatan Laporan

Pembuatan Laporan dilakukan sebagai dokumentasi untuk penelitian. Keberhasilan maupun kegagalan dari hasil skor dijadikan evaluasi untuk kedepannya yang akan didokumentasikan dalam bentuk laporan sehingga pihak penyelenggara pendidikan di kampus bisa memperbaiki atau meningkatkan mutu pengajaran, pembelajaran dan pelaksanaan tes TOEFL di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Bahan Ajar

Peneliti melakukan perancangan bahan ajar yang dipersiapkan untuk mahasiswa sebagai pembekalan mahasiswa sebagai persiapan sebelum menghadapi tes TOEFL. Pembelajaran ini dilakukan secara online untuk satu semester (6 bulan) yang dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dalam waktu 90 menit/pertemuan.

Tabel 3.1 Perancangan Bahan Ajar TOEFL untuk Satu Semester

RANCANGAN MATERI BAHAN AJAR TOEFL SATU SEMESTER	
	DURASI

PERTEMUAN – I	INTRODUCING TOEFL	2 X 45'
PERTEMUAN – II	INTRODUCING TOEFL – II	2 X 45'
PERTEMUAN – III	OVERVIEW OF THE LISTENING SECTION FOR PAPER – BASED TOEFL	2 X 45'
PERTEMUAN – IV	LISTENING TEST – I	2 X 45'
PERTEMUAN – V	LISTENING TEST – II	2 X 45'
PERTEMUAN – VI	LISTENING TEST – III	2 X 45'
PERTEMUAN – VII	OVERVIEW OF THE STRUCTURE SECTION FOR PAPER – BASED TOEFL	2 X 45'
PERTEMUAN – VIII	STRUCTURE TEST – I	2 X 45'
PERTEMUAN – IX	STRUCTURE TEST – II	2 X 45'
PERTEMUAN – X	STRUCTRE TEST – III	2 X 45'
PERTEMUAN – XI	OVERVIEW OF THE READING SECTION FOR PAPER – BASED TOEFL	2 X 45'
PERTEMUAN – XII	READING TEST – I	2 X 45'
PERTEMUAN – XIII	READING TEST – II	2 X 45'
PERTEMUAN – XIV	READING TEST – III	2 X 45'
PERTEMUAN – XV	PRE-TEST FOR TRY OUT PREPARATION	2 X 45'
PERTEMUAN - XVI	PAPER BASED TEST (PBT) TOEFL TRY OUT	2X 90'

3.2 Implementasi Pembelajaran di Kelas Selama Satu Semester

Implementasi pembelajaran lewat media online google classroom, google meet atau zoom meeting platform yang dilakukan selama 16 X pertemuan secara online dalam satu semester dengan durasi 2 SKS atau setara 90 menit ditambah dengan tugas di rumah.

3.3 Implementasi Pembelajaran di Kelas Selama Satu Semester Secara Online

Implementasi pembelajaran secara online ini dilakukan dengan cara membagikan materi melalui media google classroom platform dan untuk materi listening akan digunakan link yang akan dapat langsung diakses secara terkoneksi dengan youtube platform.



Gambar 3.1 Salah satu isi materi soal mendengarkan (listening test) di youtube platform
 Sumber: Google classroom platform kelas Bahasa Inggris III – Mrs. Kurnia Ulfa, M.Hum

3.4 Pelaksanaan TOEFL Test

Dalam melakukan pelaksanaan TOEFL Test ini, ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pengumuman Pelaksanaan TOEFL Test

Sebelum melakukan pelaksanaan ujian TOEFL, peneliti memberikan informasi terlebih dahulu tentang pelaksanaan TOEFL Test online tersebut.

Pengumuman ini dapat dibagikan pada berbagai media platform, diantaranya; Telegram, Whatsapp, Instagram, dll.

3.4.2 Pendaftaran Pelaksanaan TOEFL Test Melalui Media Online

Berdasarkan dari informasi pengumuman mengenai pelaksanaan TOEFL Test yang dilakukan dari berbagai media platform dan setelah membaca informasi pengumuman yang telah diberikan, maka calon peserta dapat melakukan pendaftaran TOEFL Test melalui link yang sudah tercantum di pengumuman, link tersebut akan terkoneksi otomatis pada Google Form, dan calon peserta wajib mengisi data yang dibutuhkan sebagai kelengkapan untuk administrasi sebelum melaksanakan TOEFL Test dan memudahkan panitia dalam pendataan calon peserta. Dari banyaknya peserta TOEFL Test (mahasiswa/i semester akhir) yang mendaftar, dapat di list sebagai berikut kedalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Daftar Kelas S1 yang mendaftar TOEFL Test online

NO	KELAS
1	TI – P1801
2	TI – P1802
3	TI – P1803
4	TI – P1804
5	TI – P1806
6	TI – P1808
7	TI – S 1801
8	TI – M1801
9	TI – M1802
10	TI – M1803
11	TI – M1804
12	TI – M1805
13	SI – P1801
14	SI – P1802
15	SI – P1803
16	SI – M1801
17	SI – M1802
18	SI – M1803

3.4.3 Bergabung Dalam Kelas TOEFL Test di Google Classroom

Setelah para calon peserta mendaftarkan diri melalui link pendaftaran yang dibagikan melalui pengumuman, maka calon peserta akan mendapatkan email balasan dari panitia yang akan membagikan kode kelas TOEFL sesuai dengan jadwal kuliah. Calon peserta akan memilih jadwal sesuai dengan jadwal kelas yang mereka ambil saat mengikuti perkuliahan.

Setelah selesai pendaftaran selanjutnya adalah dalam menginput semua soal yang akan diujikan melalui media online google form, maka soal tersebut akan dibuat menjadi link yang akan dibagikan kepada peserta tes, dimana soal tersebut sudah dibuat pengaturan waktunya sesuai dengan standar pelaksanaan TOEFL Test pada umumnya lebih kurang 150 menit (2,5 jam), dan untuk pengaturan waktu ini akan dibuat sebelum soal tes dijadikan link.

Pengaturan waktu ini akan terbuka dan tertutup secara otomatis sesuai dengan jam yang telah ditentukan, jadi link soal tidak akan bisa terbuka jika waktunya belum tepat atau soal akan tertutup secara otomatis jika waktunya sudah habis.

Setelah soal tes dibuat dan jadwal TOEFL Test sudah ditetapkan, maka panitia akan membagikan link soal yang dibuat pada TOEFL kelas di Google Classroom. Link yang dibagikan sudah dilengkapi dengan waktu soal terbuka dan tertutup, serta berbagai informasi kelengkapan peserta yang harus disiapkan secara pribadi.

3.4.4 Evaluasi Hasil Tes Pelaksanaan TOEFL Test Online

Setelah pelaksanaan TOEFL test online, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Dari hasil pelaksanaan test yang diikuti oleh 404 (empat ratus empat) peserta mahasiswa/i dapat dibuat tabel perankingan sebagai berikut:

3.4 Tabel Evaluasi hasil TOEFL Test Online

Rank	Nama	Kelas	Skor
1	Uswatun Hasanah	SI – P1801	510
2	Purnama Sari Tampubolon	SI – M1803	500
3	Efi Martha Julika Putra	SI – P1801	500
4	Arta Ulina Sinaga	SI – P1801	500
5	Annisa apriliani	TI – P1802	500
6	Ripal Anwar Pohan	SI – M1802	500
7	Semakin Mantap Silitonga	TI – P1802	500
8	Mei Mariana Boang Manalu	SI – P1801	500
9	Alexander Manullang	TI – P1802	500
10	Rizkah Fadillah	TI – P1801	500

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan proses pengajaran dan pembelajaran TOEFL untuk tes yang diadakan di perguruan tinggi bertujuan untuk mengukur atau menilai sejauh mana pencapaian kompetensi maupun keterampilan dari peserta ujian yaitu mahasiswa sebagai bentuk pengakuan prestasi dari proses belajar yang telah dilakukan. Berbagai macam tes diadakan di perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa yang nantinya diharapkan bisa memenuhi prasyarat di dunia kerja bahkan mampu bersaing di era globalisasi ini. Salah satu tes yang sudah banyak dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia untuk mengukur kompetensi dan keterampilan mahasiswa salah satunya adalah tes TOEFL (Test of English as Foreign Language). Sertifikat TOEFL kini menjadi trend atau tolak ukur yang sangat global di dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dikarenakan masa pandemi yang disebabkan oleh virus Covid19 membuat semua pembelajaran beralih menjadi online, termasuk pelaksanaan TOEFL Test yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Budi Darma yang tadinya TOEFL PBT atau pelaksanaan ujian TOEFL yang menggunakan kertas ujian

dan tatap muka kini beralih menjadi online yang menggunakan berbagai macam media platform diantaranya: googel form, google classroom dan youtube sebagai pendukung dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga mudah untuk beradaptasi dengan mahasiswa/i dan bukanlah menjadi suatu rintangan bagi mereka dalam melaksanakannya, karena peneliti mendapat berbagai masukan dari mahasiswa bahwa pelaksanaan ini bisa dilaksanakan dimana saja tanpa harus ke kampus, sehingga mereka tetap bisa melaksanakan aktifitas mereka seperti biasa.

Setelah melakukan penelitian selama satu semester (6 bulan) didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa sudah mulai tidak asing lagi dengan tes TOEFL, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan dari pencapaian nilai yang dilaporkan diatas, karena berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti membatasi untuk pengambilan ranking sampai dengan 10 (sepuluh) besar saja, yang dilihat dari nilai tertinggi dan waktu pengerjaan mereka atau waktu mengumpulkan (submit) jawaban. Karena yang mendapatkan hasil nilai (skor) tinggi lebih dari 10 (sepuluh) orang yang dapat mencapai target maksimum skor untuk program studi Strata 1 (S1) Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

“Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397> - (accessed Aug. 15, 2021).

“Sigala, M. (2020). Tourism and COVID-19: Impacts and implications for advancing and resetting industry and research. *Journal of Business Research*, 117, 312–321. Crossref PubMed. - (accessed Aug. 15, 2021).

Hartanto, Antonius Aditya dan Onno W. Purbo. (2002) *Teknologi e-learning berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta. Elex

Media Komputindo. - (accessed Aug. 15, 2021).

S. Padma Priya and T. Banuramalakshmi, "NEW TECHNOLOGIES IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING," vol. 5, no. 2, 2017.

K. Ulfa, "The Use of Social Media as E-Learning of Writing Skill in Learning English," vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2020.

K. Ulfa, "Improving Computer Student 's Ability Through Video : Introducing Tourism Object by Speaking English," no. 338, pp. 697–701, 2019.

K. Ulfa, "Study English From Home as The Physical Distancing Against of The Coronavirus Pandemic," vol. 1, no. 2, pp. 43–48, 2020.

N. A. Soliman, "Using E-Learning to Develop EFL Students' Language Skills and Activate Their Independent Learning," *Creat. Educ.*, vol. 05, no. 10, pp. 752–757, Jun. 2014, doi: 10.4236/ce.2014.510088.

No Title 学姐单词," pp. 1–159.

T. Stephens, *Geotextiles: a building component of necessity*, vol. 72, no. 9. 1989.

COMPANION VOLUME WITH NEW DESCRIPTORS."

Handbook of Urban Education - Google Books." (accessed Jan. 25, 2022).